

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah (686328) adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Lembaga Badan Pengawas Pemilihan Umum (500100) yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Semarang, Januari 2019
Kepala Sekretariat,



Kartini Tjandra Lestari, SH., MM.
NIP. 19680421 199501 2 001

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| Kata Pengantar | 1 |
| Daftar Isi | 2 |
| Pernyataan Tanggung Jawab | 3 |
| Ringkasan | 4 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 6 |
| II. Neraca | 7 |
| III. Laporan Operasional | 8 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 9 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 10 |
| A. Penjelasan Umum | 10 |
| B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran | 20 |
| C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca | 30 |
| D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional | 40 |
| E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas | 46 |
| VI. Lampiran-Lampiran | 51 |

SEKRETARIAT BAWASLU PROVINSI JAWA TENGAH (686328)
Jl. Papandayan Selatan No. 1 Semarang
TELEPON / FAXIMILE 024-8505189

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2018 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Semarang, Januari 2019

Kepala Sekretariat,



Kartini Tjandra Lestari, SH., MM.
NIP. 19680421 199501 2 001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2018 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp39.336.000 atau mencapai 0 persen karena estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2018 adalah sebesar Rp518.806.257.127 atau sebesar 73 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp714.930.473.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2018. Nilai Aset per 31 Desember 2018 dicatat dan disajikan sebesar Rp32.792.462.377 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp20.310.229.000; Aset Tetap (neto) sebesar Rp12.481.445.936; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp787.441. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp14.609.011 dan Rp32.777.853.366.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp7.500.000, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar (Rp496.323.744.926) sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp496.316.244.926. Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp17.486.000 sehingga diperoleh Defisit-LO sebesar (Rp496.298.758.926).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2018 adalah sebesar Rp76.778.503.755 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp496.298.758.926) dikurangi dengan koreksi yang mengurangi ekuitas yang merupakan koreksi lain-lain senilai (Rp3.401.134.776) dan ditambah dengan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp455.699.243.313, sehingga Ekuitas entitas per tanggal 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar (Rp44.000.650.389) dibandingkan dengan Ekuitas awal tahun yaitu menjadi senilai Rp32.777.853.366.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2018 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**SEKRETARIAT BAWASLU PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2018 | | % thd Angg | TA 2017 |
|-------------------------------|---------|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| PENDAPATAN | B.1 | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | | - | 39.336.000 | 0,00 | 25.899.848 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | - | 39.336.000 | 0,00 | 25.899.848 |
| BELANJA NEGARA | B.2 | | | | |
| Rupiah Murni | | 462.311.352.000 | 272.095.883.271 | 58,86 | 61.149.038.930 |
| Belanja Pegawai | B.3 | 2.567.438.000 | 1.713.913.676 | 66,76 | 1.063.948.507 |
| Belanja Barang | B.4 | 451.835.914.000 | 263.370.870.495 | 58,29 | 51.638.402.012 |
| Belanja Modal | B.5 | 7.908.000.000 | 7.011.099.100 | 88,66 | 8.446.688.411 |
| PINJAMAN dan HIBAH | | 252.619.121.000 | 246.710.373.856 | 97,66 | 42.377.543.377 |
| Belanja Barang | B.6 | 252.619.121.000 | 246.710.373.856 | 97,66 | 42.377.543.377 |
| JUMLAH BELANJA | | 714.930.473.000 | 518.806.257.127 | 72,57 | 103.526.582.307 |

II. NERACA

**SEKRETARIAT BAWASLU PROVINSI JAWA TENGAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2018 | 2017 |
|--|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | C.1 | - | 66.483.162.590 |
| Belanja Dibayar di Muka (Prepaid) | C.2 | 20.307.610.000 | 2.059.986.000 |
| Persediaan | C.3 | 2.619.000 | 3.997.000 |
| Jumlah Aset Lancar | | 20.310.229.000 | 68.547.145.590 |
| ASET TETAP | | | |
| Peralatan dan Mesin | C.4 | 17.579.378.911 | 10.747.839.811 |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | C.5 | 9.375.000 | 9.375.000 |
| Aset Tetap Lainnya | C.6 | 149.320.000 | - |
| Akumulasi Penyusutan | C.7 | (5.256.627.975) | (2.453.376.886) |
| Jumlah Aset Tetap | | 12.481.445.936 | 8.303.837.925 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset Lain-Lain | C.8 | 14.250.000 | 3.190.000 |
| Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya | C.9 | (13.462.559) | (3.066.000) |
| Jumlah Aset Lainnya | | 787.441 | 124.000 |
| JUMLAH ASET | | 32.792.462.377 | 76.851.107.515 |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | |
| Utang Kepada Pihak Ketiga | C.10 | 14.609.011 | 72.603.760 |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek | | 14.609.011 | 72.603.760 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 14.609.011 | 72.603.760 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas | C.11 | 32.777.853.366 | 76.778.503.755 |
| JUMLAH EKUITAS | | 32.777.853.366 | 76.778.503.755 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 32.792.462.377 | 76.851.107.515 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**SEKRETARIAT BAWASLU PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2018 | 2017 |
|--|---------|--------------------------|-------------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | D.1 | 7.500.000 | 18.823.602 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 7.500.000 | 18.823.602 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | 1.713.913.676 | 1.063.948.507 |
| Beban Persediaan | D.3 | 41.400.250 | 33.281.800 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 391.228.460.271 | 58.161.396.586 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 1.398.402.276 | 1.032.185.013 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 99.124.730.805 | 32.971.611.789 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.7 | 2.816.837.648 | 1.341.888.287 |
| JUMLAH BEBAN | | 496.323.744.926 | 94.604.311.982 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | (496.316.244.926) | (94.585.488.380) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | D.8 | 17.486.000 | 14.350.000 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | | 7.500 |
| SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON | | 17.486.000 | 14.342.500 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | (496.298.758.926) | (94.571.145.880) |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**SEKRETARIAT BAWASLU PROVINSI JAWA TENGAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

(Dalam Rupiah)

| URAIAN | CATATAN | 2018 | 2017 |
|---|------------|-----------------------|-----------------------|
| EKUITAS AWAL | E.1 | 76.778.503.755 | 26.685.635.632 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | E.2 | (496.298.758.926) | (94.571.145.880) |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | E.3 | (3.401.134.776) | (5.987.131.079) |
| Koreksi Lain-lain | E.3.1 | (3.401.134.776) | (5.987.131.079) |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | E.4 | 455.699.243.313 | 150.651.145.082 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | E.5 | (44.000.650.389) | 50.092.868.123 |
| EKUITAS AKHIR | E.6 | 32.777.853.366 | 76.778.503.755 |

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah

Dasar Sekretariat Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu)
Hukum Provinsi Jawa Tengah sesuai Peraturan Presiden Nomor
Entitas dan 80 Tahun 2012 tentang Organisasi, Tugas, Fungsi,
Rencana Wewenang, dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal Badan
Strategis Pengawas Pemilihan Umum, Sekretariat Badan Pengawas
Pemilihan Umum Provinsi, Sekretariat Panitia Pengawas
Pemilihan Umum Kabupaten / Kota, dan Sekretariat
Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan
mempunyai tugas memberikan dukungan administratif
dan teknis operasional kepada Bawaslu Provinsi Jawa
Tengah.

Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah dipimpin oleh Kepala Sekretariat, dalam melaksanakan tugas Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi:

1. Koordinasi pelaksanaan tugas unit organisasi di lingkungan Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah.
2. Pemberian dukungan administratif kepada Bawaslu Provinsi Jawa Tengah.
3. Pelaksanaan perencanaan dan pengawasan internal, administrasi kepegawaian, ketata usahaan, perlengkapan dan kerumahtanggaan, dan keuangan di lingkungan Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi, Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah mempunyai wewenang:

1. Menyusun dan menetapkan program kerja dan anggaran Bawaslu Provinsi.
2. Menetapkan tata kerja, sumber daya manusia, mengelola keuangan, dan barang milik negara.
3. Menandatangani perjanjian kerjasama.

THE HISTORY OF THE UNITED STATES

The history of the United States is a story of growth and change. It begins with the first settlers who came to the continent in search of a better life. They found a land of opportunity, but also a land of conflict. The struggle for independence was a long and hard one, but in the end, the people of the United States won their freedom and established a new nation.

The early years of the United States were marked by a period of rapid expansion. The country grew from a small colony on the eastern coast to a vast nation that stretched across the continent. This growth was made possible by the discovery of gold and other valuable resources in the western part of the country.

The United States has always been a land of immigrants. People from all over the world have come to the United States in search of a better life. This has made the United States a more diverse and more vibrant nation. The contributions of immigrants have been an important part of the country's history.

The United States has a long and rich history. It has been a land of freedom and opportunity, a land where people have been able to live and work as they see fit. The United States has made many contributions to the world, and it continues to do so today.

The history of the United States is a story of hope and achievement. It is a story of a people who have overcome many challenges and who have built a great nation. The United States is a land of promise, and it is a land that we are proud to call home.

The United States is a land of many firsts. It was the first to declare its independence, the first to establish a democratic government, and the first to send a man to the moon. The United States has always been a leader in the world, and it continues to be so today.

The United States is a land of opportunity. It is a land where anyone can succeed if they work hard and have the right opportunities. The United States is a land of hope, and it is a land that we are proud to call home.

4. Mengangkat dan memberhentikan Kepala Sekretariat Panwaslu Kabupaten/Kota atas nama Sekretaris Jenderal.
5. Mengkoordinasikan penyusunan program kerja dan anggaran Panwaslu Kabupaten/Kota.

Sejalan dengan Visi Bawaslu 2015-2019 “**Terwujudnya Bawaslu Sebagai Lembaga Pengawal Terpercaya Dalam Penyelenggaraan Pemilu Demokratis, Bermartabat, dan Berkualitas**”, Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah ikut melaksanakan Misi Bawaslu berupa:

1. Membangun aparatur dan kelembagaan pengawas pemilu yang kuat, mandiri, dan solid;
2. Mengembangkan pola dan metode pengawasan yang efektif dan efisien;
3. Memperkuat sistem kontrol nasional dalam satu manajemen pengawasan yang terstruktur, sistematis, dan integratif berbasis teknologi;
4. Meningkatkan Kepercayaan publik atas kualitas kinerja pengawasan berupa pencegahan dan penindakan, serta penyelesaian sengketa secara cepat, akurat, dan transparan;
5. Membangun Bawaslu sebagai pusat pembelajaran pengawasan pemilu baik bagi pihak dalam negeri maupun pihak dari luar negeri.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2018 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada

Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh

pemerintah.

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-
LO*

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut

disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau

telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan

nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

*Aset
Lainnya*

d. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu

dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah* telah mengadakan 6 (enam) kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Anggaran Tahun 2018 Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah bersumber dari 2 (dua) sumber anggaran yaitu anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) dan anggaran Hibah Langsung yang berasal dari Hibah Langsung. Anggaran yang bersumber dari rupiah murni adalah sebesar Rp.349.552.395.000 sedangkan anggaran yang bersumber dari hibah langsung sebesar Rp.252.619.121.000. Perubahan dari DIPA awal menjadi DIPA terakhir berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain sebagai berikut:

| Uraian | 2018 | |
|----------------------|-----------------|-------------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Pendapatan | | |
| Pendapatan Jasa | - | - |
| Pendapatan Lain-lain | - | - |
| Jumlah Pendapatan | - | - |
| Belanja Rupiah Murni | | |
| Belanja Pegawai | 719.553.000 | 2.567.438.000 |
| Belanja Barang | 319.874.842.000 | 451.835.914.000 |
| Belanja Modal | 28.958.000.000 | 7.908.000.000 |
| Pinjaman dan Hibah | | |
| Belanja Barang | - | 252.619.121.000 |
| Jumlah Belanja | 349.552.395.000 | 714.930.473.000 |

Adapun rincian anggaran yang berasal dari hibah langsung adalah sebagai berikut:

| NO | BAWASLU PROVINSI/KABUPATEN/KOTA | NILAI HIBAH YANG MASUK DIPA TA. 2018 |
|----|---------------------------------|--------------------------------------|
| 1 | BAWASLU PROVINSI JAWA TENGAH | 228.757.355.000 |
| 2 | BAWASLU KABUPATEN BANYUMAS | 5.447.522.000 |
| 3 | BAWASLU KABUPATEN KARANGANYAR | 2.777.135.000 |
| 4 | BAWASLU KABUPATEN KUDUS | 2.137.234.000 |
| 5 | BAWASLU KABUPATEN MAGELANG | 5.487.440.000 |
| 6 | BAWASLU KABUPATEN TEGAL | 3.713.569.000 |
| 7 | BAWASLU KABUPATEN TEMANGGUNG | 3.268.746.000 |
| 8 | BAWASLU KOTA TEGAL | 1.030.120.000 |
| | JUMLAH | 252.619.121.000 |

Realisasi
Pendapatan
Rp39.336.000

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp39.336.000 atau mencapai 0 persen karena estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0. Realisasi pendapatan diantaranya terdiri dari pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu yang merupakan hasil temuan dari pemeriksaan BPK RI serta pengembalian belanja dari anggaran hibah tahun 2008 oleh Panwas Kabupaten Kabupaten Klaten dan Panwas Kabupaten Wonogiri yang anggarannya belum teregister oleh Kementerian Keuangan. Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan 51,88 % dari realisasi pendapatan TA 2017, hal ini disebabkan pada TA 2018 terdapat pengembalian belanja atas temuan pemeriksaan BPK di Bawaslu Provinsi Jawa Tengah dan 7 Bawaslu Kabupaten/Kota. Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2018 dengan TA 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2018 dan 2017

| URAIAN | REALISASI T.A. 2018 | REALISASI T.A. 2017 | NAIK (TURUN) % |
|----------------|---------------------|---------------------|-------------------|
| Pendapatan PNB | 39.336.000 | 25.899.848 | 51,88 |
| Jumlah | 39.336.000 | 25.899.848 | 51,88 |

Adapun bukti-bukti penerimaan negara bukan pajak dapat dilihat dalam **Lampiran 2**, sedangkan rincian Pendapatan Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah seluruhnya berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut:

Sumber Pendapatan PNBPN Tahun Anggaran 2018

| URAIAN | TANGGAL SETOR | NOMOR NTPN | NILAI |
|--|-------------------|-------------------|----------------------|
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Kudus | 11 Januari 2018 | 8A3978Q1V3TDIGFI | Rp 900.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Pemalang | 11 Januari 2018 | AF0070T6I43N6FI | Rp 13.450.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Bawaslu Jateng | 12 Maret 2018 | CB34060EH9EJ70C2 | Rp 1.500.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Bawaslu Jateng | 12 Maret 2018 | A4B746OF9EEGSR2 | Rp 4.160.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Panwas Banyumas | 12 Maret 2018 | DDCB76OGHSVO6EC | Rp 3.120.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Panwas Kabupaten Magelang | 12 Maret 2018 | 2CAD60HCV3TA3C2 | Rp 2.496.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Panwas Kota Tegal | 12 Maret 2018 | 03CD86OIEJGNC2 | Rp 1.710.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Panwas Kabupaten Tegal | 12 Maret 2018 | 905CE60J69QFN0C2 | Rp 3.000.000 |
| Pengembalian Belanja Barang TAYL Panwas Kabupaten Tegal | 12 Maret 2018 | D5EEE6OKA3BB43C2 | Rp 1.500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 13 Februari 2018 | 62F7617DEFEQ0EIG | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Wonogiri TA. 2008 | 19 Februari 2018 | 7413E8MAO6516V61 | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 07 Maret 2018 | 0404249GKLQNTQHGR | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 24 April 2018 | 920D28E84PSO1F4H | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Wonogiri TA. 2008 | 26 April 2018 | E59EF6ROJLJFQGL0 | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 08 Mei 2018 | DF9D210FU7R924E0 | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 23 Juli 2018 | 42F3036N12H8L61G | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Wonogiri TA. 2008 | 25 Juli 2018 | DE7F23EODEQG79J1 | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 10 Agustus 2018 | 5D654010RRLQ48L0 | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 12 September 2018 | FA2EC6F8VEF5QMOC | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Wonogiri TA. 2008 | 17 September 2018 | 033B52MQUPPV4HJ1 | Rp 500.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Wonogiri TA. 2008 | 13 Desember 2018 | 928F92Q1ANFF0K71 | Rp 1.000.000 |
| Setor Pengembalian Belanja Panwas Kab. Klaten TA. 2008 | 13 Desember 2018 | B41D158S37BAJD6G | Rp 1.000.000 |
| JUMLAH | | | Rp 39.336.000 |

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Negara Rp518.806.257.127

Realisasi Belanja Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah pada TA 2018 adalah sebesar Rp518.806.257.127 atau 72,57% dari anggaran belanja sebesar Rp714.930.473.000.

Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2018

| Uraian | 2018 | | |
|---------------------------|------------------------|------------------------|--------------|
| | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| Rupiah Murni | 462.311.352.000 | 272.095.883.271 | 58,86 |
| Belanja Pegawai | 2.567.438.000 | 1.713.913.676 | 66,76 |
| Belanja Barang | 451.835.914.000 | 263.370.870.495 | 58,29 |
| Belanja Modal | 7.908.000.000 | 7.011.099.100 | 88,66 |
| Pinjaman dan Hibah | 252.619.121.000 | 246.710.373.856 | 97,66 |
| Belanja Barang | 252.619.121.000 | 246.710.373.856 | 97,66 |
| TOTAL BELANJA | 714.930.473.000 | 518.806.257.127 | 72,57 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA. 2018 mengalami kenaikan sebesar 401,13% dibandingkan realisasi belanja pada TA. 2017. Hal ini disebabkan karena pada TA. 2018 terdapat tahapan pencoblosan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah yang dilaksanakan tanggal 27 Juni 2018, dimana Bawaslu Provinsi Jawa Tengah memiliki penambahan struktur pengawas di tingkat Desa/Kelurahan dan TPS yang mengakibatkan meningkatnya belanja honorarium dan operasionalnya sangat besar di TA. 2018, serta pada TA. 2018 Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah sudah mengeluarkan belanja anggaran untuk tahapan

pengawasan Pemilu Tahun 2019 satu tahun penuh sedangkan TA. 2017 hanya 4 (empat) bulan yaitu sejak bulan September sampai dengan bulan Desember Tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2018 dan 2017

| URAIAN | REALISASI 2018 | REALISASI 2017 | Naik (Turun) % |
|----------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
| Rupiah Murni | 272.095.883.271 | 61.149.038.930 | 344,97 |
| Belanja Pegawai | 1.713.913.676 | 1.063.948.507 | 61,09 |
| Belanja Barang | 263.370.870.495 | 51.638.402.012 | 410,03 |
| Belanja Modal | 7.011.099.100 | 8.446.688.411 | (17,00) |
| Pinjaman dan Hibah | 246.710.373.856 | 42.377.543.377 | 482,17 |
| Belanja Barang | 246.710.373.856 | 42.377.543.377 | 482,17 |
| TOTAL BELANJA | 518.806.257.127 | 103.526.582.307 | 401,13 |

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp1.713.913.676

Realisasi Belanja Pegawai TA 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp.1.713.913.676 dan Rp1.063.948.507. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 61,09 persen dari TA 2017. Kenaikan Belanja Pegawai antara lain disebabkan oleh adanya penambahan jumlah anggota Bawaslu Provinsi dari 3 (tiga) orang menjadi 7 (tujuh) orang sesuai dengan SK Bawaslu RI Nomor 0537/K.BAWASLU/HK.01.01/VII/2018, mengakibatkan peningkatan belanja pegawai uang kehormatan Bawaslu Provinsi.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2018 dan 2017

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI TA 2018 | REALISASI TA 2017 | Naik (Turun) % |
|--|----------------------|----------------------|-------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 175.193.200 | 166.547.900 | 5,19 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | 3.120 | 2.928 | 6,56 |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 9.519.600 | 3.432.690 | 177,32 |
| Belanja Tunj. Anak PNS | 1.375.304 | 1.170.356 | 17,51 |
| Belanja Tunj. Struktural PNS | 30.240.000 | 37.535.536 | (19,44) |
| Belanja Tunj. PPh PNS | 41.382.320 | 35.952.357 | 15,10 |
| Belanja Tunj. Beras PNS | 8.835.240 | 7.024.740 | 25,77 |
| Belanja Uang Makan PNS | 70.864.000 | 77.000.000 | (7,97) |
| Belanja Tunj. Umum PNS | 13.180.000 | 11.710.000 | 12,55 |
| Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara | 1.019.440.000 | 419.501.000 | 143,01 |
| Belanja Uang Lembur PNS | 36.630.000 | 55.244.000 | (33,69) |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) | 307.250.892 | 248.827.000 | 23,48 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1.713.913.676 | 1.063.948.507 | 61,09 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | - | - | - |
| Jumlah Belanja Bersih | 1.713.913.676 | 1.063.948.507 | 61,09 |

B.4 Belanja Barang Rupiah Murni

*Belanja Barang
Rupiah Murni
Rp263.370.870.495*

Realisasi Belanja Barang Rupiah Murni TA 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp263.370.870.495 dan Rp51.638.402.012. Realisasi Belanja Barang TA 2018 mengalami kenaikan 410,03% dari Realisasi Belanja Barang TA 2017. Kenaikan prosentase realisasi belanja barang dari rupiah murni TA. 2018 dibandingkan dengan TA. 2017 diantaranya disebabkan oleh:

1. Pada Tahun 2018 Bawaslu Provinsi Jawa Tengah melakukan dua kegiatan pengawasan sekaligus yaitu kegiatan pengawasan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2018 serta Pemilihan Umum Tahun 2019 yang tahapannya sudah dimulai sejak bulan September Tahun 2017.
2. Adanya penambahan jumlah Anggota Bawaslu Kabupaten/Kota tipe A, dari 2 Anggota menjadi 4 Anggota sesuai dengan Undang Undang Nomor 7 Tahun 2017, dimana pada TA. 2018 pembayaran honorariumnya masih menggunakan akun belanja barang operasional.

Perbandingan Belanja Barang RM TA. 2018 dan 2017

| URAIAN | REALISASI TA 2018 | REALISASI TA 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Belanja Barang Operasional | 165.680.194.724 | 18.206.791.900 | 809,99 |
| Belanja Barang Non Operasional | 17.842.229.145 | 2.991.965.800 | 496,34 |
| Belanja Barang Persediaan | 40.022.250 | 35.460.800 | - |
| Belanja Jasa | 32.065.650.923 | 6.446.962.005 | 397,38 |
| Belanja Pemeliharaan | 500.254.014 | 230.890.990 | 116,66 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 47.242.519.439 | 23.726.330.517 | 99,11 |

B.5 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp7.011.099.100

Realisasi Belanja Modal TA. 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp7.011.099.100 dan Rp8.446.688.411. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2018 mengalami penurunan sebesar 17% dibandingkan TA 2017 dikarenakan sebagian belanja modal untuk pembentukan lembaga Bawaslu Kabupaten/Kota se-Jawa Tengah sudah terpenuhi di TA. 2017, keseluruhan Belanja Modal merupakan Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2018 dan 2017

| URAIAN | REALISASI T.A. 2018 | REALISASI T.A. 2017 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------|----------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 7.011.099.100 | 8.446.688.411 | (17,00) |
| Jumlah Belanja | 7.011.099.100 | 8.446.688.411 | (17,00) |

Dari Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp7.011.099.100, hanya sebesar Rp6.995.109.100 yang menimbulkan Aset Tetap, sedangkan Rp15.990.0000 tidak menimbulkan aset tetap, dikarenakan merupakan barang yang nilai perolehannya dibawah nilai kapitalisasi.

Daftar belanja modal Satker Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah TA. 2018 adalah sebagai berikut:

| No | Jenis Barang | Jumlah Barang / Unit | Nilai Satuan | Nilai Total |
|----|------------------------|----------------------|--------------|---------------|
| 1 | Pel Steam | 2 | 2.750.000 | 5.500.000 |
| 2 | Vacum Cleaner | 1 | 7.800.000 | 7.800.000 |
| 3 | Mesin Pmotong Rumput | 1 | 4.900.000 | 4.900.000 |
| 4 | A.c Standing | 2 | 24.800.000 | 49.600.000 |
| 5 | Alat Penghancur Kertas | 2 | 2.200.000 | 4.400.000 |
| 6 | Mic Confrence | 1 | 171.750.000 | 171.750.000 |
| 7 | Meja Kerja Kayu | 4 | 8.450.000 | 33.800.000 |
| 8 | Kursi Besi | 4 | 3.950.000 | 15.800.000 |
| 9 | Mini Bus | 8 | 398.371.000 | 3.186.968.000 |
| 10 | P.C Unit | 5 | 11.896.900 | 59.484.500 |
| 11 | Lap Top | 5 | 11.784.400 | 58.922.000 |
| 12 | Printer | 8 | 2.535.000 | 20.280.000 |
| 13 | LCD Projector | 2 | 6.903.100 | 13.806.200 |
| 14 | Pesawat Telepon | 20 | 499.500 | 9.990.000 |
| 15 | Focusing Screen M | 1 | 6.500.000 | 6.500.000 |
| 16 | Focusing Screen 96 T | 1 | 2.500.000 | 2.500.000 |
| 17 | Megaphone | 2 | 500.000 | 1.000.000 |
| 18 | Microphone Camera | 2 | 900.000 | 1.800.000 |
| 19 | Microphone Wirelles | 2 | 2.400.000 | 4.800.000 |
| 20 | Televis 40" | 2 | 4.800.000 | 9.600.000 |
| 21 | Televisi 80" | 1 | 22.500.000 | 22.500.000 |
| 22 | Acces Point | 8 | 400.000 | 3.200.000 |
| 23 | Switch 8 Port | 1 | 1.800.000 | 1.800.000 |
| 24 | Switch 16 Port | 2 | 2.200.000 | 4.400.000 |
| 25 | Lensa Wide | 1 | 20.000.000 | 20.000.000 |
| 26 | Lensa Tele | 2 | 1.700.000 | 3.400.000 |
| 27 | Blitz Camera | 2 | 2.000.000 | 4.000.000 |
| 28 | Tripod | 1 | 1.750.000 | 1.750.000 |
| 29 | Steadicam | 2 | 1.200.000 | 2.400.000 |
| 30 | Clipp On | 3 | 6.750.000 | 20.250.000 |
| 31 | Bluray Player | 1 | 12.500.000 | 12.500.000 |
| 32 | Intercom Wirelles | 6 | 1.200.000 | 7.200.000 |
| 33 | P.C Unit | 105 | 10.000.000 | 1.050.000.000 |
| 34 | Printer | 105 | 2.400.000 | 252.000.000 |
| 35 | Telepon PABX | 35 | 7.500.000 | 262.500.000 |
| 36 | Pesawat Telepon | 245 | 1.090.000 | 267.050.000 |
| 37 | Meja Kerja Eselon III | 175 | 4.250.000 | 743.750.000 |
| 38 | Kursi Kerja Eselon III | 175 | 1.300.000 | 227.500.000 |
| 39 | Lemari Besi | 5 | 3.729.000 | 18.645.000 |
| 40 | Kursi Rapat | 35 | 1.177.000 | 41.195.000 |
| 41 | Filing Cabinet | 3 | 4.598.000 | 13.794.000 |

| | | | | |
|--------------|------------------------|----|-------------|----------------------|
| 42 | Lemari Arsip | 13 | 4.829.000 | 62.777.000 |
| 43 | Meja Kerja Eselon III | 4 | 5.385.600 | 21.542.400 |
| 44 | Meja Kerja Eselon IV | 11 | 5.225.000 | 57.475.000 |
| 45 | Kursi Kerja Eselon III | 4 | 2.970.000 | 11.880.000 |
| 46 | Kursi Kerja Eselon IV | 11 | 1.320.000 | 14.520.000 |
| 47 | P.C Unit | 1 | 24.750.000 | 24.750.000 |
| 48 | P.C Unit | 1 | 7.920.000 | 7.920.000 |
| 49 | Hardisk External | 1 | 11.880.000 | 11.880.000 |
| 50 | ATR | 1 | 149.320.000 | 149.320.000 |
| TOTAL | | | | 7.011.099.100 |

B.6 Belanja Barang dari Hibah

*Belanja Barang
Dana Hibah
Rp246.710.373.856*

Realisasi belanja barang dari hibah TA. 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp246.710.373.856 dan Rp42.377.543.377. realisasi belanja barang dari hibah TA. 2018 mengalami kenaikan 482,17% dibandingkan dengan realisasi belanja barang dari hibah TA. 2017. Hal ini antara lain disebabkan karena pada Tahun 2018 merupakan tahapan pencoblosan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota serentak di Jawa Tengah dimana Bawaslu Provinsi Jawa Tengah telah mulai membayarkan belanja honorarium dan belanja operasional pengawas desa/kelurahan yang mulai dibentuk di akhir Desember Tahun 2017, serta pengawas TPS yang baru terbentuk di bulan Juni 2018. Adapun perbandingan belanja barang dari hibah TA. 2018 dengan TA. 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Belanja Barang dari Hibah TA. 2018 dengan 2017

| URAIAN | REALISASI T.A. 2018 | REALISASI T.A. 2017 | NAIK (TURUN) % |
|----------------------|---------------------|---------------------|----------------|
| Belanja Barang Hibah | 246.710.373.856 | 42.377.543.377 | 482,17 |
| Jumlah Belanja | 246.710.373.856 | 42.377.543.377 | 482,17 |

Adapun rincian belanja barang dari hibah Satker Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah TA. 2018 adalah sebagai berikut:

Realisasi Anggaran Hibah Tahun Anggaran 2018

| URAIAN | Anggaran | Realisasi | % Realisasi Anggaran |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|----------------------|
| Belanja Barang Operasional | 144.316.165.000 | 143.797.355.955 | 99,64 |
| Belanja Barang Non Operasional | 33.157.162.000 | 31.814.445.852 | 95,95 |
| Belanja Jasa | 19.813.798.000 | 18.261.328.464 | 92,16 |
| Belanja Pemeliharaan | 936.558.000 | 901.648.262 | 96,27 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 54.395.438.000 | 51.935.595.323 | 95,48 |
| Jumlah Belanja | 252.619.121.000 | 246.710.373.856 | 97,66 |

Adapun rincian belanja barang dari hibah berdasarkan masing-masing register hibah Bawaslu Provinsi dan Panwas Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

Realisasi Belanja Hibah Sesuai Register Hibah TA. 2018

| URAIAN | REGISTER | REALISASI |
|------------------------------|----------|------------------------|
| Bawaslu Provinsi Jawa Tengah | 2RFH18HA | 223.446.101.322 |
| Panwas Kabupaten Banyumas | 2D9KEKPA | 5.329.184.610 |
| Panwas Kabupaten Karanganyar | 2YZUTL4A | 2.695.688.178 |
| Panwas Kabupaten Kudus | 2VF3PZKA | 2.116.275.858 |
| Panwas Kabupaten Magelang | 2L3EU3NA | 5.308.978.942 |
| Panwas Kabupaten Tegal | 2E16G7EA | 3.644.610.711 |
| Panwas Kabupaten Temanggung | 235NM63A | 3.167.396.111 |
| Panwas Kota Tegal | 2P1EERMA | 1.002.138.124 |
| Jumlah Belanja | | 246.710.373.856 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas Lainnya dan
Setara Kas Rp0*

C.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp66.483.162.590.

Perbandingan kas lainnya dan setara kas per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31
Desember dengan per 31 Desember 2017*

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|--|------------------|-----------------------|----------------------|
| Kas lainnya di bendahara pengeluaran | 0 | 14.350.000 | (100,00) |
| Kas lainnya di Kementrian/Lembaga dari Hibah | 0 | 66.468.812.590 | (100,00) |
| Jumlah Belanja | 0 | 42.377.543.377 | (100,00) |

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP.

Kas Lainnya dan Setara Kas Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah per tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp0 karena sudah tidak terdapat uang muka dari KPPN, Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran, dan Kas Lainnya di Kementrian Negara/Lembaga dari Hibah pada Bendahara Pengeluaran maupun pada Bendahara Pengeluaran Pembantu.

LPJ tanggal 31 Desember 2018, berita acara pemeriksaan kas tanggal 31 Desember 2018, serta rekening koran dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

C.2 Belanja Dibayar di Muka (Prepaid)

*Belanja Dibayar di
Muka
Rp20.307.610.000*

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp20.307.610.000 dan Rp2.046.736.000. Kenaikan belanja dibayar dimuka per 31 Desember 2018 sebesar 892,19% dibandingkan dengan per 31 Desember 2017

dikarenakan oleh:

1. Pada Tahun 2018 Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah sesuai petunjuk Sekretariat Jenderal Bawaslu RI melaksanakan kebijakan mengalihkan belanja modal kendaraan operasional Bawaslu Kabupaten/Kota menjadi belanja sewa kendaraan operasional Bawaslu Kabupaten/Kota selama 20 (dua puluh) bulan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2018;
2. Adanya belanja sewa kendaraan operasional GAKKUMDU Provinsi selama 4 (empat) bulan pada bulan Desember 2018.

Perbandingan belanja dibayar di muka per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------|------------------|------------------|----------------|
| Belanja dibayar di muka | 20.307.610.000 | 2.046.736.000 | 892,19 |
| Jumlah Belanja | 20.307.610.000 | 42.377.543.377 | 892,19 |

Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya.

Adapun Rincian belanja dibayar di muka adalah sebagai berikut:

| Uraian | JUMLAH UNIT | LAMA SEWA | LAMA BEBAN | Nilai Total | Pengakuan Beban | Belanja dibayar dimuka |
|---|-------------|-----------|------------|----------------|-----------------|------------------------|
| Sewa Kendaraan Operasional Bawaslu Kabupaten/Kota | 202 | 20 | 1 | 21.348.800.000 | 1.067.440.000 | 20.281.360.000 |
| Sewa Kendaraan Operasional GAKKUMDU Provinsi | 2 | 4 | 1 | 35.000.000 | 8.750.000 | 26.250.000 |
| Jumlah | | | | 21.383.800.000 | 1.076.190.000 | 20.307.610.000 |

C.3 Persediaan

*Persediaan
Rp2.619.000*

Nilai Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.619.000 dan Rp3.997.000.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau

perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Penurunan Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar 34,48% dibanding dengan per 31 Desember 2017 terjadi karena adanya optimalisasi penggunaan barang konsumsi di akhir tahun. Rincian Persediaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| Jenis | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | % Naik (Turun) |
|-----------------|------------------|------------------|----------------|
| Barang Konsumsi | 2.619.000 | 3.997.000 | (34,48) |
| Jumlah | 2.619.000 | 3.997.000 | (34,48) |

Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan dapat dilihat pada **Lampiran 4**. Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.4 Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan
Mesin
Rp17.579.378.911*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp17.579.378.911 dan Rp10.747.839.811. Perbandingan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Peralatan dan Mesin | 17.579.378.911 | 10.747.839.811 | 63,56 |
| Jumlah Belanja | 17.579.378.911 | 42.377.543.377 | 63,56 |

Kenaikan peralatan dan mesin per 31 Desember 2018 sebesar 63,56% dibandingkan dengan per 31 Desember 2017 diantaranya adalah karena adanya belanja modal 8 (delapan) unit kendaraan dinas Bawaslu Provinsi Jawa Tengah senilai Rp3.186.968.000.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin selama Tahun 2018 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|--|-----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desemberr 2017 | 10.747.839.811 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | 6.861.779.100 |
| Mutasi kurang: | |
| Penghentian Penggunaan BMN | (14.250.000) |
| Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel | (15.990.000) |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 17.579.378.911 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018 | (5.247.252.975) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2018 | 12.332.125.936 |

Rincian pembelian peralatan dan mesin TA. 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian Pembelian Peralatan dan Mesin TA. 2018

| No | Jenis Barang | Jumlah Barang / Unit | Nilai Satuan | Nilai Total |
|----|------------------------|----------------------|--------------|---------------|
| 1 | Pel Steam | 2 | 2.750.000 | 5.500.000 |
| 2 | Vacum Cleaner | 1 | 7.800.000 | 7.800.000 |
| 3 | Mesin Pmotong Rumput | 1 | 4.900.000 | 4.900.000 |
| 4 | A.c Standing | 2 | 24.800.000 | 49.600.000 |
| 5 | Alat Penghancur Kertas | 2 | 2.200.000 | 4.400.000 |
| 6 | Mic Confrence | 1 | 171.750.000 | 171.750.000 |
| 7 | Meja Kerja Kayu | 4 | 8.450.000 | 33.800.000 |
| 8 | Kursi Besi | 4 | 3.950.000 | 15.800.000 |
| 9 | Mini Bus | 8 | 398.371.000 | 3.186.968.000 |
| 10 | P.C Unit | 5 | 11.896.900 | 59.484.500 |
| 11 | Lap Top | 5 | 11.784.400 | 58.922.000 |
| 12 | Printer | 8 | 2.535.000 | 20.280.000 |
| 13 | LCD Projector | 2 | 6.903.100 | 13.806.200 |
| 14 | Pesawat Telepon | 20 | 499.500 | 9.990.000 |
| 15 | Focusing Screen M | 1 | 6.500.000 | 6.500.000 |
| 16 | Focusing Screen 96 T | 1 | 2.500.000 | 2.500.000 |
| 17 | Megaphone | 2 | 500.000 | 1.000.000 |
| 18 | Microphone Camera | 2 | 900.000 | 1.800.000 |
| 19 | Microphone Wirelles | 2 | 2.400.000 | 4.800.000 |
| 20 | Televisi 40" | 2 | 4.800.000 | 9.600.000 |
| 21 | Televisi 80" | 1 | 22.500.000 | 22.500.000 |
| 22 | Acces Point | 8 | 400.000 | 3.200.000 |
| 23 | Switch 8 Port | 1 | 1.800.000 | 1.800.000 |
| 24 | Switch 16 Port | 2 | 2.200.000 | 4.400.000 |
| 25 | Lensa Wide | 1 | 20.000.000 | 20.000.000 |
| 26 | Lensa Tele | 2 | 1.700.000 | 3.400.000 |
| 27 | Blitz Camera | 2 | 2.000.000 | 4.000.000 |
| 28 | Tripod | 1 | 1.750.000 | 1.750.000 |
| 29 | Steadicam | 2 | 1.200.000 | 2.400.000 |
| 30 | Clipp On | 3 | 6.750.000 | 20.250.000 |
| 31 | Bluray Player | 1 | 12.500.000 | 12.500.000 |
| 32 | Intercom Wirelles | 6 | 1.200.000 | 7.200.000 |

| | | | | |
|--------------|------------------------|-----|------------|----------------------|
| 33 | P.C Unit | 105 | 10.000.000 | 1.050.000.000 |
| 34 | Printer | 105 | 2.400.000 | 252.000.000 |
| 35 | Telepon PABX | 35 | 7.500.000 | 262.500.000 |
| 36 | Pesawat Telepon | 245 | 1.090.000 | 267.050.000 |
| 37 | Meja Kerja Eselon III | 175 | 4.250.000 | 743.750.000 |
| 38 | Kursi Kerja Eselon III | 175 | 1.300.000 | 227.500.000 |
| 39 | Lemari Besi | 5 | 3.729.000 | 18.645.000 |
| 40 | Kursi Rapat | 35 | 1.177.000 | 41.195.000 |
| 41 | Filing Cabinet | 3 | 4.598.000 | 13.794.000 |
| 42 | Lemari Arsip | 13 | 4.829.000 | 62.777.000 |
| 43 | Meja Kerja Eselon III | 4 | 5.385.600 | 21.542.400 |
| 44 | Meja Kerja Eselon IV | 11 | 5.225.000 | 57.475.000 |
| 45 | Kursi Kerja Eselon III | 4 | 2.970.000 | 11.880.000 |
| 46 | Kursi Kerja Eselon IV | 11 | 1.320.000 | 14.520.000 |
| 47 | P.C Unit | 1 | 24.750.000 | 24.750.000 |
| 48 | P.C Unit | 1 | 7.920.000 | 7.920.000 |
| 49 | Hardisk External | 1 | 11.880.000 | 11.880.000 |
| TOTAL | | | | 6.861.779.100 |

Mutasi kurang penghentian penggunaan BMN terdiri atas:

| No | URAIAN BARANG | JUMLAH UNIT | NILAI PEROLEHAN |
|-----------------------------|------------------------|-------------|-------------------|
| 1 | Kursi Besi | 2 | 1.520.000 |
| 2 | Mesin Scanner Faximile | 1 | 1.950.000 |
| 3 | Printer | 2 | 10.780.000 |
| Akumulasi Penyusutan | | | 14.250.000 |

Atas penghentian penggunaan BMN yang dihentikan penggunaannya tersebut direklasifikasi ke dalam akun Aset Lainnya sebagai Aset Lain-Lain.

Sedangkan mutasi kurang berupa peralatan dan mesin ekstrakomptabel rinciannya adalah sebagai berikut:

| No | URAIAN BARANG | JUMLAH UNIT | HARGA/UNIT | TOTAL NILAI |
|--------------------|------------------------|-------------|------------|-------------------|
| 1 | Megaphone | 2 | 500.000 | 1.000.000 |
| 2 | Microphone Wireles MIC | 2 | 900.000 | 1.800.000 |
| 3 | Telfon Digital | 20 | 499.500 | 9.990.000 |
| 4 | Acces Poit | 8 | 400.000 | 3.200.000 |
| TOTAL NILAI | | | | 15.990.000 |

C.5 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

*Jalan, Jaringan
dan Irigasi
Rp9.375.000*

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sama, yaitu sebesar Rp9.375.000 atau dengan kata lain tidak terdapat penambahan ataupun

pengurangan Jalan, irigasi, dan jaringan di TA. 2018. Nilai Saldo jalan, irigasi, dan jaringan sebesar Rp9.375.000 merupakan transfer masuk Tahun 2014 dari Sekretariat Jenderal Bawaslu Republik Indonesia (eselon I).

Aset Tetap

Lainnya

Rp149.320.000

C.6 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp149.320.000 dan Rp0. Perbandingan aset tetap lainnya per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|--------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Aset Tetap Lainnya | 149.320.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah Belanja | 149.320.000 | 0 | 0,00 |

Saldo Aset Tetap Lainnya timbul di Tahun 2018 karena adanya belanja modal Aset Tetap Renovasi (ATR) terhadap pekerjaan pembuatan ruang sidang pada bangunan Kantor Bawaslu Provinsi Jawa Tengah yang merupakan pinjam pakai dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, aset tetap renovasi tersebut belum diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

C.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi

Penyusutan Aset

Tetap

(Rp5.256.627.975)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing (Rp5.256.627.975) dan (Rp2.453.376.886). Perbandingan Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | (5.256.627.975) | (2.453.376.886) | 114,26 |
| Jumlah Belanja | (5.256.627.975) | (2.453.376.886) | 114,26 |

Kenaikan Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2018 dibandingkan per 31 Desember 2017 karena sebanding

dengan adanya kenaikan nilai Aset Tetap. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 31 Desember 2018*

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | Peralatan dan Mesin | 17.579.378.911 | 5.247.252.975 | 12.332.125.936 |
| 2 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 9.375.000 | 9.375.000 | 0 |
| Akumulasi Penyusutan | | 17.588.753.911 | 5.256.627.975 | 12.332.125.936 |

C.7 Aset Lain-Lain

*Aset Lain-Lain
Rp14.250.000*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp14.250.000 dan Rp3.190.000. Prosentase perbandingan antara Aset Lain-lain per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|----------------|------------------|------------------|----------------|
| Aset Lain Lain | 14.250.000 | 3.190.000 | 346,71 |
| Jumlah Belanja | 14.250.000 | 3.190.000 | 346,71 |

Kenaikan aset lain lain per 31 Desember 2018 dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar 346,71% dikarenakan adanya reklasifikasi aset tetap yang telah rusak senilai Rp14.250.000, sedangkan saldo Aset lain-lain per 31 Desember 2017 senilai Rp3.190.000 berupa 2 (dua) unit kursi dan 1 (satu) unit printer telah diusulkan kepada pengelola barang untuk dilakukan penghapusan barang, sehingga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2016 pasal 42 tidak disajikan dalam neraca.

Rincian aset tetap yang di reklasifikasikan menjadi aset lain-lain pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Rincian aset tetap yang di reklasifikasikan menjadi aset lain-lain pada TA. 2018

| No | URAIAN BARANG | JUMLAH UNIT | NILAI PEROLEHAN |
|----------------------|------------------------|-------------|-----------------|
| 1 | Kursi Besi | 2 | 1.520.000 |
| 2 | Mesin Scanner Faximile | 1 | 1.950.000 |
| 3 | Printer | 2 | 10.780.000 |
| Akumulasi Penyusutan | | | 14.250.000 |

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

C.8 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp13.462.559)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing (Rp13.462.559) dan (Rp3.066.000). Perbandingan Saldo Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya | (13.462.559) | (3.066.000) | 339,09 |
| Jumlah Belanja | (13.462.559) | (3.066.000) | 339,09 |

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Kenaikan Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebanding dengan kenaikan nilai Aset Lainnya di Tahun 2018 yang timbul karena adanya Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya dari Amortisasi Aset 2 (dua) unit kursi besi, 1 (satu) unit mesin scanner faximile, serta 2 (dua) unit printer yang sudah dalam kondisi rusak berat.

C.9 Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada
Pihak Ketiga*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp14.609.011 dan

Rp14.609.011

Rp72.603.760. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Perbandingan utang pihak ketiga per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------|------------------|------------------|----------------------|
| Utang Kepada Pihak Ketiga | 14.609.011 | 72.603.760 | (79,88) |
| Jumlah Belanja | 14.609.011 | 72.603.760 | (79,88) |

Penurunan utang kepada pihak ketiga per 31 Desember 2018 dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar 79,88% dikarenakan pada akhir Tahun 2018 Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah hanya memiliki beban langganan telepon dan listrik bulan Desember 2018 yang belum terbayar. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2018

| Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|---|-------------------|---------------------------------|
| Beban Langganan Telepon Bulan Desember 2018 | 13.988.071 | Dibayar tanggal 15 Januari 2019 |
| Beban Langganan Listrik Bulan Desember 2018 | 620.940 | Dibayar tanggal 15 Januari 2019 |
| Total | 14.609.011 | |

Bukti pembayaran beban langganan telepon dan listrik bulan Desember 2018 dapat dilihat pada **Lampiran 5**.

C.11 Ekuitas

Ekuitas

Rp32.777.853.366

Ekuitas per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp32.777.853.366 dan Rp76.778.503.755 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Perbandingan ekuitas per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Ekuitas per 31 Desember 2018 dengan per 31 Desember 2017

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|----------------|------------------|------------------|----------------------|
| Ekuitas | 32.777.853.366 | 76.778.503.755 | (57,31) |
| Jumlah Belanja | 32.777.853.366 | 76.778.503.755 | (57,31) |

Penurunan nilai Ekuitas per 31 Desember 2018 terhadap nilai Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar 57,31% terjadi karena adanya defisit LO yang sangat besar di Tahun 2018 yang mengakibatkan turunnya Ekuitas per 31 Desember 2018.

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

*Pendapatan PNB
Rp7.500.000*

Total Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per tanggal 31 Desember Tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp7.500.000,- dan Rp18.823.602.

Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2018 dengan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | TAHUN 2018 | TAHUN 2017 | NAIK (TURUN) % |
|----------------|------------|------------|----------------|
| PNBP | 7.500.000 | 18.823.602 | (60,16) |
| Jumlah Belanja | 7.500.000 | 18.823.602 | (60,16) |

Penurunan PNB Tahun 2018 sebesar 60,16% dibanding Tahun 2017 dikarenakan selama Tahun 2018 Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah sudah tidak menerima pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro).

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya sebesar Rp7.500.000 tersebut terdiri dari:

| Uraian | Jumlah |
|-------------------------------|------------------|
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | 7.500.000 |
| Total | 7.500.000 |

Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp7.500.000 terdiri dari:

| Uraian | Jumlah |
|---|------------------|
| Pengembalian Belanja Panwas Kabupaten Klaten Tahun 2008 | 4.500.000 |
| Pengembalian Belanja Panwas Kabupaten Wonogiri Tahun 2008 | 3.000.000 |
| Total | 7.500.000 |

Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya adalah Pendapatan Negara yang diperoleh melalui Satker yang berasal dari selain Pajak.

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp1.713.913.676

Total Beban Pegawai pada Tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp1.713.913.676 dan Rp1.063.948.507. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Perbandingan Beban Pegawai TA 2018 dan 2017

| URAIAN | REALISASI TA 2018 | REALISASI TA 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---|-------------------|-------------------|----------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | 175.193.200 | 166.547.900 | 5,19 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | 3.120 | 2.928 | 6,56 |
| Belanja Tunjangan Suami/Istri PNS | 9.519.600 | 3.432.690 | 177,32 |
| Belanja Tunjangan Anak PNS | 1.375.304 | 1.170.356 | 17,51 |
| Belanja Tunjangan Struktural PNS | 30.240.000 | 37.535.536 | (19,44) |
| Belanja Tunjangan PPh PNS | 41.382.320 | 35.952.357 | 15,10 |
| Belanja Tunjangan Beras PNS | 8.835.240 | 7.024.740 | 25,77 |
| Beban Uang Makan PNS | 70.864.000 | 77.000.000 | (7,97) |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | 13.180.000 | 11.710.000 | 12,55 |
| Belanja Uang Kehormatan Pejabat Negara | 1.019.440.000 | 419.501.000 | 143,01 |
| Belanja Uang Lembur | 36.630.000 | 55.244.000 | (33,69) |
| Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan) | 307.250.892 | 248.827.000 | 23,48 |

D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp41.400.250

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp41.400.250 dan Rp33.281.800. Perbandingan Beban Persediaan Tahun 2018 dengan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban Persediaan Tahun 2018 dan 2017

| URAIAN | TAHUN 2018 | TAHUN 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---------------------------|------------|------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 41.400.250 | 33.281.800 | 24,39 |
| Jumlah Belanja | 41.400.250 | 33.281.800 | 24,39 |

Kenaikan Beban Persediaan selama Tahun 2018 sebesar 24,39% terhadap Tahun 2017 terjadi karena naiknya penggunaan barang konsumsi di Tahun 2018. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi

atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Keseluruhan Beban Persediaan untuk Tahun 2018 dan 2017 merupakan Beban Persediaan Konsumsi.

D.4 Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan
Jasa
Rp391.228.460.271*

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp391.228.460.271 dan Rp58.149.312.693. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Perbandingan Beban Barang dan Jasa TA 2018 dan 2017

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2018 | TH 2017 | NAIK (TURUN) % |
|--|------------------------|-----------------------|-------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 307.127.489.879 | 37.130.203.455 | 727,16 |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 1.983.360.000 | 846.180.000 | 134,39 |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 360.130.300 | 173.145.900 | 107,99 |
| Beban Bahan | 32.376.314.297 | 8.532.302.230 | 279,46 |
| Beban Honor Output Kegiatan | 17.136.715.000 | 676.180.000 | 2434,34 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | 143.645.700 | 0 | 0,00 |
| Beban Langganan Listrik | 808.686.266 | 151.673.263 | 433,18 |
| Beban Langganan Telepon | 122.951.609 | 292.044.388 | (57,90) |
| Beban Langganan Air | 75.875.146 | 17.883.779 | 324,27 |
| Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya | 0 | 1.695.700 | (100,00) |
| Beban Jasa Pos dan Giro | 5.869.500 | 14.103.200 | (58,38) |
| Beban Sewa | 20.356.050.250 | 4.787.829.557 | 325,16 |
| Beban Jasa Profesi | 7.323.965.000 | 3.966.300.000 | 84,65 |
| Beban Jasa Lainnya | 3.391.417.324 | 1.559.771.221 | 117,43 |
| Beban Aset Ekstrakomptabel Peralatan dan Mesin | 15.990.000 | 0 | 0,00 |
| Jumlah | 391.228.460.271 | 58.149.312.693 | 4.752 |

Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena Bawaslu Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2018

melaksanakan 2 (dua) kegiatan pengawasan, yaitu kegiatan pengawasan Pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta Pemilihan Umum Tahun 2019.

D.5 Beban Pemeliharaan

*Beban
Pemeliharaan
Rp1.398.402.276*

Beban Pemeliharaan Tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.398.402.276 dan Rp1.032.185.013. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena termasuk beban pemeliharaan Gedung dan Bangunan serta Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin di 35 Bawaslu Kabupaten/Kota dan 573 Panwas Kecamatan se-Jawa Tengah. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2018 dan 2017

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2018 | TH 2017 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------------|----------------------|-------------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 687.228.037 | 561.666.124 | 22,36 |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 711.174.239 | 466.111.889 | 52,58 |
| Jumlah | 1.398.402.276 | 1.027.778.013 | 74,93 |

D.6 Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan
Dinas
Rp99.124.730.805*

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp99.124.730.805 dan Rp32.889.582.742. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas TA. 2018 sebesar 4998,41% dibanding TA. 2017 disebabkan bertambahnya struktur pengawas pemilu ditingkat desa/kelurahan serta pengawas TPS. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2018 dan 2017

| URAIAN JENIS BEBAN | TH 2018 | TH 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---|-----------------------|-----------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 7.452.047.586 | 11.316.762.242 | -34,15 |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 20.698.150.500 | 725.010.000 | 2754,88 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota | 30.106.725.944 | 19.086.221.500 | 57,74 |
| Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota | 40.867.806.775 | 1.761.589.000 | 2219,94 |
| Jumlah | 99.124.730.805 | 32.889.582.742 | 4998,41 |

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp2.816.837.648*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.816.837.648 dan Rp1.341.888.287. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Kenaikan Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin TA. 2018 sebesar 110,09% disbanding TA. 2017 dikarenakan adanya penambahan Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin atas pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan dinas Bawaslu Provinsi Jawa Tengah di Tahun 2018. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2018 dan 2017*

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TH 2018 | TH 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 2.814.751.154 | 1.339.765.287 | 110,09 |
| Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan | 1.875.000 | 1.875.000 | - |
| Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya | 211.494 | 248.000 | (14,72) |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi | 2.816.837.648 | 1.341.888.287 | 95,37 |

D.8 Kegiatan Non Operasional

*Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp17.486.000*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2018 dan 2017

| URAIAN | TH 2018 | TH 2017 | NAIK (TURUN) % |
|--|-------------------|-------------------|----------------------|
| Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL | 17.486.000 | 14.350.000 | 21,85 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 17.486.000 | 14.350.000 | 21,85 |

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Ekuitas Awal
Rp76.778.503.755

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp76.778.503.755 dan Rp26.685.635.632. Perbandingan Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2018 dengan tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Ekuitas Awal tanggal 1 Januari 2018
dengan 1 Januari 2017*

| URAIAN | 01 Januari 2018 | 01 Januari 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Ekuitas Awal | 76.778.503.755 | 26.685.635.632 | 187,71 |
| Jumlah | 76.778.503.755 | 26.685.635.632 | 187,71 |

Kenaikan Ekuitas awal pada tanggal 1 Januari 2018 dibandingkan pada 1 Januari 2017 karena pada Tahun 2017 terjadi kenaikan nilai Ekuitas diantaranya karena adanya pengesahan penerimaan hibah langsung pada tahun 2017.

E.2 Surplus (Defisit) LO

Defisit LO
(Rp496.298.758.926)

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar (Rp496.298.758.926) dan (Rp94.472.625.940). Perbandingan Defisit LO pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|---------------|--------------------------|-------------------------|-------------------|
| Defisit - LO | (496.298.758.926) | (94.472.625.940) | 425,34 |
| Jumlah | (496.298.758.926) | (94.472.625.940) | 425,34 |

Kenaikan Defisit-LO TA. 2018 dibandingkan TA. 2017 terjadi karena pada TA. 2018 Seluruh belanja hibah atas anggaran pengawasan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan

wakil walikota telah disahkan oleh Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3.2 Koreksi Lain-lain

*Koreksi Lain-lain
(Rp3.401.134.776)*

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar (Rp3.401.134.776) dan (Rp5.987.131.079). Perbandingan Koreksi lain-lain Tahun 2018 dengan Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | periode 31 Desember 2018 | periode 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|-------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| Koreksi Lain-Lain | (3.401.134.776) | (5.987.131.079) | (43,19) |
| Jumlah | (3.401.134.776) | (5.987.131.079) | (43,19) |

Koreksi Lain-lain periode 31 Desember 2018 mengalami penurunan sebesar 43,19% dibandingkan dengan per 31 Desember 2017 dikarenakan pada Tahun 2017 hanya ada 2 (dua) Panwas Kabupaten yang memperoleh seluruh kebutuhan anggaran pengawasan bupati dan wakil bupati sehingga menimbulkan pengembalian sisa hibah di Tahun 2018 yang pendapatannya pada Tahun 2017, sedangkan pada Tahun 2017 terdapat 7 (tujuh) kKabupaten/Kota. Koreksi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 ini berasal dari transaksi pengembalian hibah langsung uang kepada pendonor yang pendapatannya di TAYL.

Rincian Koreksi Lain-lain Tahun 2018

| Uraian | Nilai Koreksi |
|---------------------------------|---------------|
| SP4HL Panwas Kabupaten Banyumas | 1.943.471.090 |
| SP4HL Panwas Kabupaten Magelang | 1.457.663.686 |
| Jumlah | 3.401.134.776 |

E.4 Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar
Entitas
Rp455.699.243.313*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp455.699.243.313 dan

Rp150.651.145.082. Perbandingan Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| URAIAN | periode 31 Desember 2018 | periode 31 Desember 2017 | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------|
| Transaksi Antar Entitas | 455.699.243.313 | 150.651.145.082 | 202,49 |
| Jumlah | 455.699.243.313 | 150.651.145.082 | 202,49 |

Kenaikan Transaksi Antar Entitas periode 31 Desember 2018 sebesar 202,49% dibandingkan dengan periode 31 Desember 2017 karena adanya kenaikan nilai belanja Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah pada Tahun 2018. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

| Transaksi Antar Entitas | Nilai |
|--|------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain | 272.095.883.271 |
| Diterima dari Entitas Lain | (39.336.000) |
| Pengesahan Hibah Langsung | 238.921.324.000 |
| Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung | (55.278.627.958) |

E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Per 31 Desember 2018, DKEL sebesar Rp.272.095.883.271 sedangkan DDEL sebesar (Rp39.336.000).

E.4.2 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas

pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan pengembalian hibah langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp238.921.324.000.

Rincian Pengesahan Pendapatan Hibah untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| No | Uraian | Nilai Pengesahan (Rp) |
|-------------------------------------|------------------------------|------------------------|
| 1 | Bawaslu Provinsi Jawa Tengah | 226.234.352.000 |
| 2 | Panwas Kabupaten Karanganyar | 2.750.000.000 |
| 3 | Panwas Kabupaten Kudus | 2.944.380.000 |
| 4 | Panwas Kabupaten Tegal | 3.378.449.000 |
| 5 | Panwas Kabupaten Temanggung | 2.693.143.000 |
| 6 | Panwas Kota Tegal | 921.000.000 |
| TOTAL NILAI PENGESAHAN HIBAH | | 238.921.324.000 |

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 adalah Rp55.278.627.958.

Rincian Pengesahan Pengembalian Hibah untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

| No | Uraian | Nilai Pengesahan (Rp) |
|-------------------------------------|------------------------------|-----------------------|
| 1 | Bawaslu Provinsi Jawa Tengah | 50.768.517.153 |
| 2 | Panwas Kabupaten Karanganyar | 310.899.774 |
| 3 | Panwas Kabupaten Kudus | 1.578.391.142 |
| 4 | Panwas Kabupaten Tegal | 1.728.504.607 |
| 5 | Panwas Kabupaten Temanggung | 645.530.889 |
| 6 | Panwas Kota Tegal | 246.784.393 |
| TOTAL NILAI PENGESAHAN HIBAH | | 55.278.627.958 |

Keseluruhan pendapatan anggaran hibah Panitia Pengawas Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota di Jawa Tengah Tahun 2018 yang diperoleh di tahun 2018 ini sesuai Naskah Perjanjian Hibah Daerah sudah diterima dan telah disahkan menjadi SPHL, sedangkan seluruh sisa Hibah Pelaksanaan Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2018 yang pendapatannya pada TA. 2017 sudah disetor oleh

masing-masing Panwas Kabupaten/Kota dan telah diterbitkan SP4HL. Bukti SP2HL dan SP4HL dapat di lihat di **Lampiran 6**.

E.5 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp32.777.853.366

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp32.777.853.366 dan Rp76.877.023.695.